

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga pada saat ini merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia secara individu maupun kelompok. Disamping itu olahraga adalah salah satu aktivitas atau kegiatan yang bertujuan untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan sebagai peningkatan potensi dan kemampuan agar siswa bisa berprestasi dalam olahraga.

Olahraga merupakan aktifitas yang penting untuk mempertahankan kebugaran tubuh. Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mengatasi stres. Olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang mengaktifkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem kekebalan tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit.

Begitu banyak manfaat olahraga bagi kesehatan tubuh kita, olahraga tidak memandang umur, maka tak heran olahraga banyak digemari kaum anak-anak hingga orang tua. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik agar menjaga kondisi tubuh tetap sehat.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005 pasal 4 dinyatakan bahwa "Pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional

yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan peningkatan prestasi yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem keolahragaan nasional”.

Kita ketahui bersama bahwa Sekolah Sepakbola (SSB) khususnya di Pekanbaru sudah menjamur dimana-mana, tidak terhitung jumlahnya baik yang sudah terdaftar di PSSI maupun yang tidak. Sekolah sepakbola juga merupakan sarana untuk anak menyalurkan hobi anak atau untuk mereka mencapai cita-citanya.

Jika di pantau lebih luas, di Indonesia sendiri kini sudah banyak sekolah sepakbola yang berda di kota-kota maupun pelosok negeri. Setiap SSB berlombalomba agar menjadi sekolah sepakbola yang berkualitas, karena di Indonesia pertandingan antar SSB bukan hanya di daerah-daerah saja tapi sudah menjadi ajang pertandingan antar SSB se Indonesia setiap tahunnya.

SSB Rajawali Pekanbaru didirikan oleh Bapak Syamsul sekitar tahun 2003. Sebelum bernama Rajawali SSB ini bernama SBAM (Sekolah Bola Anak Madrasah) . Rajawali sendiri kini sudah bukan hanya SSB, tapi sudah mulai di bentuk Yayasan. Tim SSB Rajawali memiliki 2 tempat latihan yaitu di lapangan Batrai-R Harapan raya dan lapangan TMC jalan Bambu Kuning.

Sepakbola secara umum adalah permainan tim, `walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu. Seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk

menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat agar bisa berhasil didalam pertandingan.

Sepakbola merupakan olahraga beregu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan anggota tubuh yakni, seperti tungkai kaki, paha, kepala, dada. Hanya untuk penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya termasuk bagian tangan dan lengannya di area *penalty*.

Secara khusus sepakbola bukan hanya sekedar bermain dan berlari, sepakbola memiliki banyak peraturan bermain, mulai dari waktu, kostum tim, perlengkapan pemain, lapangan yang memadai, bola yang layak dan sarana dan prasarana yang sesuai peraturan.

Sepakbola memiliki banyak teknik-teknik dasar yang harus dikuasai pemain. Adapun teknik dasar sepakbola antara lain *passing*, *control*, *shooting*, *heading* dan *dribbling*. Dari beberapa teknik dasar permainan sepakbola di atas penulis akan membahas *passing* dan *stopping*.

Passing adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan menggunakan kaki, bagian tubuh yang lain serta teknik yang tinggi untuk melakukan hal tersebut agar bola yang dioper ke pemain lain dapat tepat sasaran dan pemain mudah menerima. *Passing* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar permainan dapat berjalan dengan baik.

Stopping adalah menghentikan bola yang sedang bergerak agar berada dalam penguasaan kita, salah satu faktor lancar tidaknya permainan sepakbola juga ditentukan oleh teknik ini, karena jika kita tidak menguasai teknik ini bola

akan mudah lepas dari penguasaan kita dan itu berarti akan mempermudah lawan untuk merebut bola dari penguasaan kita.

Untuk mengetahui teknik *passing dan stopping* diperlukan waktu dan latihan yang tepat yang dapat meningkatkan kemampuan. Salah satu bentuk latihan tersebut adalah dengan latihan variasi. Dengan melakukan latihan variasi tersebut pemain meningkatkan kemampuan akurasi, ketepatan dalam *passing dan stopping*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SSB Rajawali Pekanbaru terlihat saat sedang bermain banyak kesalahan yang dilakukan anak SSB Rajawali terutama dalam teknik *passing dan stopping*. Masih banyak pemain yang melakukan kesalahan dan belum mampu menguasai teknik dasar passing stoping dengan baik.

Dalam melakukan *passing dan stopping* pemain masih sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar seperti pada saat *passing* bola tidak terarah ke teman yang melakukan *stopping*, saat *stopping* bola tidak diterima dengan baik sehingga bola ke arah lain dikarenakan jarak yang terlalu dekat, pada saat stoping kaki diangkat terlalu tinggi sehingga bola melewati bawah kaki.

Saat melakukan *passing* pun masih banyak yang tumpuan kakinya kurang tepat sehingga ketepatan *passing* nya tidak tepat sasaran. Seharusnya pemain melakukan *passing* dengan benar seperti menempatkan kaki tumpu disamping bola dan kaki yang akan menendang bola sedikit mundur di belakang bola, kunci tumit dan engkel kaki.

Pada saat melakukan *passing* koordinasi mata dan kaki anak SSB Rajawali Pekanbaru masih belum bisa dikatakan baik. Pada saat melakukan *passing* banyak di antara mereka lebih fokus melihat bola sehingga hasil *passing* nya kurang akurat. Padahal *passing* yang baik adalah menempkan kedua mata di antara bola dan teman dan tidak terfokus pada satu titik.

Masih kurangnya akurasi *passing* dan *stopping* pada anak SSB Rajawali Pekanbaru. Saat melakukan *passing* bola yang diberikan kepada teman terlalu jauh dan bola yang di berikan sering melambung. Saat melakukan *stopping* pun penempatan bola pada bagian anggota tubuh kurang tepat sehingga *stopping* tidak sempurna.

Berdasarkan observasi yang dilakukan maka penulis akan menerapkan latihan berupa latihan variasi agar kemampuan *passing* dan *stopping* pemain di SSB Rajawali Pekanbaru bisa lebih baik. Apabila kemampuan *passing* dan *stopping* meningkat, maka permainan tim sepakbola SSB Rajawali Pekanbaru pun akan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh metode latihan variasi terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* bola dalam permainan sepakbola pada team SSB Rajawali Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat menjelaskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih kurangnya akurasi *passing dan stopping* pada pemain sepakbola di SSB Rajawali Pekanbaru.
2. Masih kurangnya koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing dan stopping* pada pemain sepakbola SSB Rajawali Pekanbaru.
3. Masih kurangnya metode latihan variasi terhadap kemampuan *passing dan stopping* bola pada pemain sepakbola di SSB Rajawali Pekanbaru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, maka penulis membuat batasan masalah, penelitian penulis fokuskan pada pengaruh variasi terhadap hasil *passing dan stopping* bola di SSB Rajawali Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode latihan variasi berpengaruh terhadap kemampuan *passing dan stopping* bola dalam permainan sepak bola pada SSB Rajawali Pekanbaru

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan variasi terhadap kemampuan *passing dan stopping* bola pada SSB Rajawali Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk pemain agar dapat menguasai teknik dasar sepak bola *passing dan stopping* secara baik dengan latihan variasi yang diterapkan untuk SSB Rajawali Pekanbaru.

2. Bagi pelatih diharapkan mampu mencari dan menerapkan berbagai metode latihan yang cocok dalam permainan olahraga khususnya sepak bola demi meningkatkan prestasi anak SSB Rajawali Pekanbaru.
3. Untuk club SSB Rajawali Pekanbaru sebagai penambahan metode latihan *passing* dan *stopping* agar bisa lebih baik.
4. Bagi penulis guna untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 pada Universitas Islam Riau.
5. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi penulis dalam hal *passing* dan *stopping* dengan terkaitnya masalah yang ada pada SSB Rajawali Pekanbaru.
6. Sebagai masukan dan Ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya dan bagi Universitas Islam Riau pada umumnya.